

---

## FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA DI MA MUHAMMADIYAH KOTA GORONTALO

**Titi Sofyaningsih Radjak**

Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: Titisofyaningsihradjak18@gmail.com

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan banyak sekali rujukan yang berhubungan dengan tema penelitian yang dimaksud yaitu fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran. Seluruh rangkaian pembelajaran bertujuan buat menciptakan syarat dimana para siswa secara aktif pada pembelajaran serta mengembangkan pemahaman yang dimilikinya, menaikkan mutu pembelajaran dan membangun pembelajaran yang efektif dan efisien seta tujuan pembelajaran atau kompetensi dapat tercapai sesuai dengan keputusan yang telah direncanakan. Manajemen mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas itulah yang bisa disebut sebagai fungsi manajemen, yang terdiri dari planning, organizing, actuating, controlling. Seluruh rangkaian dalam pengelolaan manajemen bertujuan untuk menciptakan kondisi untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran. Karena dalam proses pendidikan seseorang dibentuk agar dapat menjadi individu yang berkualitas. Di dalam sistem pendidikan perlu adanya transformasi manajemen pendidikan. Yang saat ini masih memiliki problem dalam mengatasi setiap kebijakan yang saling tumpang tindih. Kurikulum sekolah harus terdiversifikasi dengan program merdeka belajar agar dapat berjalan secara berkesinambungan dengan Undang-Undang dan peraturan pemerintah yang berlaku. Manajemen kurikulum merdeka belajar pada lembaga pendidikan islam adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar suatu pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi dan mengajar.*

**Kata kunci:** Fungsi Manajemen, Pengelolaan Pembelajaran. Kurikulum Merdeka

### **Abstract**

*This research includes library research. The technique used in this research is to use various references related to the intended research theme, namely the management function in managing learning. The entire series of learning aims to create conditions where students are active in learning and develop their understanding, improve the quality of learning and build effective and efficient learning so that learning objectives or competencies can be achieved in accordance with the decisions that have been planned. Management has tasks that must be carried out. That task can be called a management function, which consists of planning, organizing, actuating, controlling. The entire series in management management aims to create conditions to help improve the quality of learning. Because in the process of education a person is formed so that he can become a quality individual. Within the education system there needs to be a transformation of education management. Which currently still has problems in overcoming each overlapping policies. The school curriculum must be diversified with the independent learning program so that it can run continuously with applicable laws and government regulations. Independent learning curriculum management in Islamic education institutions is a whole process of joint efforts to facilitate the achievement of teaching goals with an emphasis on efforts to improve the quality of interaction and teaching.*

**Keywords:** Management Function, Learning Management. Independent Curriculum

## PENDAHULUAN

Manajemen tidak akan terlepas dari aktivitas pembelajaran sebab manajemen artinya usaha untuk mengsucceskan suatu tujuan pendidikan. Diperlukan pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun aktivitas yang homogen yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna memenuhi tujuan pendidikan seoptimal mungkin. Sejatinya eksistensi dan kelangsungan masa depan suatu bangsa dipengaruhi oleh efektivitas fungsi pendidikan saat ini. Karena itu, pendidikan perlu senantiasa dikembangkan dalam rangka transformasi kebudayaan yang dilakukan melalui proses pendidikan dan pembelajaran dari suatu negara yang sedang berkembang sehingga dapat berubah menjadi suatu negara yang maju.

Sistem pendidikan saat ini memiliki peran strategis dalam mengimplementasi kurikulum sebagai miniatur kebudayaan bangsa yang senantiasa mengutamakan pencerdasan kehidupan bangsa sebagai cita-cita kemerdekaan.<sup>1</sup> Kurikulum merupakan seprangkat rencana dan pengaturan mengenai suatu tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Manajemen tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen merupakan usaha untuk mensucceskan tujuan dalam pendidikan. Diperlukan pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan yang sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan daripada pendidikan tersebut seoptimal mungkin.<sup>3</sup>

Kurikulum merupakan hal penting dalam pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu kurikulum harus sesuai dengan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler, tujuan instutisional maupun tujuan pendidikan nasional. Kurikulum mengambil peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu karena mengandung seluruh kegiatan proses pembelajaran di kelas yang merupakan bagian kegiatan penting dalam pendidikan.

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi : (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi kurikulum. Namun, jika dianut dalam arti luas, manajemen kurikulum bukan hanya dibatasi dalam ruang kelas, tetapi menyangkut pula di dalam kegiatan pengelolaan di luar kelas, bahkan

---

<sup>1</sup> Muhaminul Aziz Yunus, DKK, "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum", Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, Agustus 2021, h. 17

<sup>2</sup> Rusman, "Manajemen Kurikulum", (PT. Raja Grafindo Persada), 2019, h. 45

<sup>3</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah" (2019)

di luar sekolah.<sup>4</sup>

Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan kurikulum menjadi bagian peningkatan mutu lembaga pendidikan. Fungsi manajemen dalam pengelolaan kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sistem pengelolaan kurikulum di sekolah atau lembaga pendidikan saat ini.

Nyatanya fungsi manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, penetapan dan evaluasi merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam mengelolah kurikulum di tingkat satuan pendidikan dasar. Berangkat dari bentuk kurikulum tersebut, maka dalam pelaksanaan dan evaluasi pada seluruh komponennya.

Ada ungkapan menggelitik di negeri ini yakni “ganti menteri ganti kurikulum”, benar adanya indonesia mengalami perubahan kurikulum beberapa kali sepanjang sejarah pergantian pemimpin. Ini menjadi polemik yang sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dilembaga pendidikan khususnya di madrasah itu sendiri.<sup>5</sup>

Pembahasan terkait fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran pada kurikulum merdeka memang menarik untuk dipelajari dan dikaji lebih dalam lagi. Kurikulum ini cukup unik dan berbeda dari kurikulum lainnya terutama di dalam hal pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik mengkaji fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran pada kurikulum merdeka di madrasah aliah muhammadiyah Kota Gorontalo.

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.<sup>6</sup> Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil berbagai rujukan yang berhubungan dengan tema penelitian yang dimaksud yaitu fungsi manajemen

---

<sup>4</sup> Try Septy Tanys Utami, “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Di MTS Negeri Pandeglang Provinsi Banten,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (2018): 275.

<sup>5</sup> Muhaminul Aziz Yunus, DKK, “Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum”, *Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2021

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Reemaja Rosdakarya, 2008), h. 14.

dalam pengelolaan pembelajaran pada kurikulum merdeka Di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### 1. Pengertian Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pendidikan ini meliputi perkiraan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kontrol, hingga pengawasan. Beberapa fungsi ini harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan formal. Dengan begitu, sistem pendidikan yang dijalankan dapat bekerja secara teratur dan terarah. Fungsi manajemen pendidikan ini meliputi perkiraan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kontrol, hingga pengawasan. Beberapa fungsi ini harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan formal. Dengan begitu, sistem pendidikan yang dijalankan dapat bekerja secara teratur dan terarah. Manajemen pendidikan tidak berdiri sendiri, melainkan bersama administrasi pendidikan dan kepemimpinan pendidikan membentuk trilogi konsep yang saling mendukung satu dengan yang lain. Dalam hal ini manajemen pendidikan diterapkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik dan efektif.<sup>7</sup>

### 2. Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan suatu ilmu/seni yang berisi aktivitas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>8</sup> Manajemen kurikulum adalah salah satu aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Prinsip dasar manajemen kurikulum sendiri adalah berusaha supaya proses pembelajaran dapat berjalan dapat berjalan dengan baik sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran serta mendorong guru untuk senantiasa menyusun dan menyempurnakan strategi pembelajarannya.<sup>9</sup>

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis yang dirancang untuk

---

<sup>7</sup> Muhaminul Aziz Yunus, DKK, "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum", Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, Agustus 2021, h. 20

<sup>8</sup> Rusman, "Manajemen Kurikulum".( PT. Raja Grafindo Persada, .2009). h. 32

<sup>9</sup> Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Kurikulum Di Sekolah" (2019), h. 34

memudahkan pengelola pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui tahapan perencanaan, implementasi, evaluasi dan penyempurnaan program agar kegiatan belajar mengajar terarah dengan baik.

Manajemen mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas itulah yang sering disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Untuk mengetahui lebih jauh tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Di bawah ini akan dipaparkan fungsi manajemen pendidikan dalam perspektif persekolahan, dengan merujuk pada pemikiran G.R Terry, yakni :

#### **a. Fungsi Perencanaan Planning**

Perencanaan planning adalah suatu fungsi dasar fundamental manajemen. Perencanaan ini dinamis artinya dapat dirubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pada saat itu. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh akan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi, sedangkan hal dari perencanaan akan diketahui pada masa depan. Perencanaan (planning) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Perencanaan kurikulum merupakan hal yang berkaitan dengan kurikulum itu sendiri, dan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan kurikulum adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

Perencanaan kurikulum merupakan hal yang berkaitan dengan kurikulum itu sendiri, dan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan kurikulum adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.<sup>12</sup>

Pada dasarnya merencanakan adalah kegiatan yang hendak dilakukan dimasa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai yang diharapkan. Ada tiga kegiatan dalam setiap

---

<sup>10</sup> Luthfiyyah Saajidah, "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum," *Madrassa: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. november (2018): 16–22

<sup>11</sup> Sista, "*Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*" *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).

<sup>12</sup> Nurul Islamiyah, "Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan ( Studi Kasus Di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo )" (2019).

perencanaan, diantaranya :

- 1) Perumusan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Pemilihan program untuk mencapai tujuan
- 3) Identifikasi dan pengeralahan sumber yang jumlahnya terbatas

Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu pada masa depan atau menentukan pengaruh pengeluaran biaya dan keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, menyusun program yakni menetapkan prioritas dan urutan strategi, anggaran biaya atau sumber-sumber, menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru, dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan dan ketentuan.

Perencanaan ini bersifat spesifik dan berfungsi memberi petunjuk konkrit tentang pelaksanaan suatu proyek atau program, baik tentang aturan, prosedur, dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan. Perencanaan operasional tidak banyak membutuhkan pertimbangan-pertimbangan individual, sebab sebagian besar didasarkan pada data kuantitatif yang dapat diukur dan bersifat jangka pendek serta memberikan deskripsi rencana strategis. Perencanaan strategis memberikan gambaran umum tentang bagaimana kegiatan dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang, sedangkan perencanaan operasional memberikan gambaran tentang bagaimana rencana strategis bisa dilaksanakan.

Proses perencanaan kurikulum di madrasah aliah harus dilaksanakan secara bersama, yakni melibatkan personel dalam semua tahapan perencanaan itu. Pengikut sertaan ini akan menimbulkan perasaan ikut memiliki yang dapat memberikan dorongan kepada guru dan anggota yang lain untuk berusaha agar rencana tersebut berhasil sesuai yang di rencanakan atau sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dengan begitu perencanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dapat dipandang sebagai proses sosial yang kompleks, yang menuntut berbagai keputusan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat melalui model perencanaan yang tepat. Perencanaan kurikulum berlandaskan pada asas obyektifitas, keterpaduan, manfaat, efisiensi, efektivitas, kesesuaian, keseimbangan, kemudahan, kesinambungan dan mutu.<sup>13</sup>

#### **b. Fungsi Pengorganisasian (*organizing*)**

Setelah menyusun rencana, selanjutnya diperlukan penyusunan/pengelompokan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka usaha kerja sama. Perlunya pengorganisasian, pengelompokkan tanggung jawab, penyusunan tugas, tugas bagi setiap individu yang mempunyai tanggung jawab. Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Muhaminul Aziz Yunus, DKK, "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum", Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, Agustus 2021, h. 21

<sup>14</sup> A.Sihotang, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Pradnya Paramita, 2007.), h. 42

Siswanto mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan untuk anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien.

Pengorganisasian dalam organisasi berarti keseluruhan proses pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang termasuk pengalokasian sumber daya dan dana kepada mereka yang berhak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa campur tangan manajer.

Dalam proses pengorganisasian ada 4 hal yang harus diperhatikan:

1. Pembagian kerja
2. Pengelompokan pekerjaan
3. Penentuan relasi antar bagian dalam organisasi.
4. Penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi.

Keempat hal di atas merupakan aktivitas pengorganisasian yang bisa menentukan keberhasilan organisasi dalam menjalankan fungsi pengorganisasian.<sup>15</sup>

### c. Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pengarahan (*actuating*) merupakan fungsi yang sangat penting dan paling dominan dalam proses manajemen. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.<sup>16</sup>

Dalam hal ini, George R. Terry yang dikutip dalam buku Nasution mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>17</sup>

Pelaksanaan kurikulum melalui pembelajaran di kelas merupakan proses

<sup>15</sup> B. Siswanto, "*Pengantar Manajemen*", (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara2008,), h. 75

<sup>16</sup> Dian Indrianti, "Manajemen Kurikulum Pada Sekolah Dasar Luar Blasa Bagi Anak Tunarungu Di SDLB Negeri Boyolali," 2019

<sup>17</sup> Sista, "*Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*" Educan : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 1 (2017).

untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Dalam kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata (actual curriculum curriculum in action).

Pelaksanaan kurikulum di kurikulum ditingkat satuan pendidikan saat ini telah berjalan dengan yakni diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran, yang dimulai sejak rapat pengembangan, penyusunan rencana kerja/ program kerja, penentuan/pembagian guru kelas dan guru mata pelajaran, serta menyusun jadwal kegiatan pembelajaran. Jika dibagi secara terpisah, pelaksanaan kurikulum tingkat pendidikan dasar di laksanakan melalui rapat pengembangan kurikulum yang didalam nya dibahas mengenai kurikulum seperti apa yang akan digunakan, penentuan jadwal kegiatan pembelajaran, serta penyusunan administrasi kelas seperti program tahunan dan program semester. Sedangkan kurikulum tingkat kelas merupakan pelaksanaan dari hasil rapat pengembangan kurikulum yang telah disesuaikan dengan kalender pendidikan yang pemerintah tetapkan.<sup>18</sup>

Pelaksanaan kurikulum darurat belum berjalan secara sempurna hal ini disebabkan minimnya fasilitas serta kurangnya pemahaman IT baik dari pendidik maupun peserta didik. Kurikulum darurat yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah dan mendekati standar, namun kegiatan pembelajaran inti masih jauh dari standar yang berimplikasi pada efektifitas pembelajaran online. Melihat hal tersebut, pemerintah terus mengkaji dan menghasilkan kebijakan yang dapat membentuk kurikulum penyesuaian dimasa pandemi yang menyadarkan kita kepada keunikan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Sehingga melihat learning loss yang belum cukup bisa diatasi dengan pemilihan 3 kurikulum yang ditawarkan, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait Kurikulum Merdeka sebagai perkembangan dari pada kurikulum-13.

Terdapat dua kondisi yang perlu dianalisis setiap perencanaan kurikulum:

- a. Kondisi sosiokultural Pelatihan manajemen profesional bertujuan untuk membantu orang mempelajari atau menguasai berbagai materi untuk menghasilkan narasumber. sistem pendidikan mirip dengan sistem pendidikan karena melibatkan berbagai interaksi sosial antara guru dan murid atau guru dan lingkungannya.
- b. Ketersediaan fasilitas Salah satu penyebab gap antara rencana kurikulum dengan guru-guru sebagai praktisi adalah jika kurikulum itu disusun tanpa melibatkan guru-guru, dan terlebih para perencana kurang atau bahkan tidak memperhatikan kesipan guru-guru di lapangan. Itulah sebabnya J.G Owen menyebutkan perlunya pendekatan “from the bottom up”, yaitu pengembangan kurikulum yang berasal dari bawah ke atas.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Luthfiyyah Saajidah, “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum Luthfiyyah Saajidah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Pesantren Persatuan Islam 24,” Jurnal Islamic Education Managemen 3, no. 2, 2018, h. 201-208

<sup>19</sup> Ansari, A. H., Alpisah, & Yusuf, M. “Konsep dan Rancangan Manajemen Kurikulum

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya, seperti sekolah (madrasah) yang melaksanakan proses pendidikan Islam.

Kemampuan “mengelola” dalam arti merencanakan dan mengorganisir kurikulum merupakan tujuan manajemen dalam perencanaan kurikulum. Siapa yang bertugas merencanakan kurikulum dan bagaimana perencanaannya secara profesional merupakan dua pertimbangan yang harus dilakukan selama proses tersebut.

Poin pertama terkait dengan kesenjangan yang ada antara upaya implementasi kurikulum dan ide dan pendekatan strategis. Masalah keterlibatan pribadi dalam perencanaan kurikulum adalah akar penyebab kesenjangan ini. Keterlibatan pribadi ini secara signifikan dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk merencanakan kurikulum.<sup>20</sup>

#### **d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Sondang P. Siagian berpendapat bahwa pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan kurikulum dilaksanakan dengan dua cara, yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung merupakan pengawasan yang dilakukan oleh yayasan, kepala sekolah serta pengawas sekolah dari Dinas Pendidikan setempat. Melalui pengawasan tersebut kepala sekolah dan pengawas pendidikan langsung mendatangi ruang kelas dan melakukan kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pengawasan tidak langsung merupakan pengawasan yang dilakukan kepala Madrasah pada waktu-waktu tertentu terhadap proses pembelajaran tanpa diketahui oleh para guru dan peserta didik.<sup>21</sup>

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Manajemen sesungguhnya merupakan rangkaian system dari tingkah laku individu atau kelompok secara kooperatif dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai kepemimpinan yang dibentuk berdasarkan tindakan rasional yang

---

*Merdeka di Tingkat Sekolah Menengah Pertama*”. Manajemen Administrasi Sekolah-, 1(1) (2022).

<sup>20</sup> Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indoesia. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, 06(11),

<sup>21</sup>Luthfiyyah Saajidah, “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum Luthfiyyah Saajidah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Pesantren Persatuan Islam 24,” Jurnal Islamic Education Managemen 3, no. 2, 2018, h. 16-22

secara terus menerus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Kegiatan manajerial tidak lepas pula dari pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan baik di tingkat dasar, maupun di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah yang dalam hal ini berpusat pada bagian kurikulum.

Proses perencanaan kurikulum merdeka di madrasah harus dilaksanakan secara bersama, yakni melibatkan personel dalam semua tahapan perencanaan itu. Pengikutsertaan ini akan menimbulkan perasaan ikut memiliki yang dapat memberikan dorongan kepada guru dan anggota yang lain untuk berusaha agar rencana tersebut berhasil sesuai yang di rencanakan atau sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pengawasan kurikulum dilaksanakan dengan dua cara, yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung merupakan pengawasan yang dilakukan oleh yayasan, kepala sekolah serta pengawas sekolah dari Dinas Pendidikan setempat. Melalui pengawasan tersebut kepala sekolah dan pengawas pendidikan langsung mendatangi ruang kelas dan melakukan kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pengawasan tidak langsung merupakan pengawasan yang dilakukan kepala Madrasah pada waktu-waktu tertentu terhadap proses pembelajaran tanpa diketahui oleh para guru dan peserta didik. Dengan begitu perencanaan kurikulum di madrasah dapat dipandang sebagai proses sosial yang kompleks, yang menuntut berbagai keputusan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat melalui model perencanaan yang tepat. Perencanaan kurikulum berlandaskan pada asas obyektifitas, keterpaduan, manfaat, efisiensi, efektivitas, kesesuaian, keseimbangan, kemudahan, kesinambungan dan mutu.

### **Saran**

Artikel Ilmiah ini harus terus dikembangkan dan berkelanjutan karena pembahasan fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran tidak akan pernah selesai untuk dikaji dan diperbincangkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. A.Sihotang, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: Pradnya Paramita, 2007)
2. Ansari, A. H., Alpisah, & Yusuf, M.. "*Konsep dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka di Tingkat Sekolah Menengah Pertama*". *Manajemen Administrasi Sekolah-AKWF2305*, Vol. 1, No.1, (2022)
3. B. Siswanto, "*Pengantar Manajemen*", (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
4. Bafadhol, I. Lembaga Pendidikan Islam di Indoesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 11, (2017)
5. Muhaminul Aziz Yunus, "*Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)*", *Al-Minaj: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2021
6. Fattah Nanang, "*Landasan Manajemen Pendidikan*", (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
7. Islamiyah, Nurul. "dalam meningkatkan mutu lulusan ( studi kasus di mi Muslimat NU Pucang Sidoarjo 2019)
8. Luthfiyyah Saajidah, "*Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan*

- Kurikulum.*” (Madrasa: Journal of Islamic Educational Management 1, november 2018)
9. Muslim Hu, “*Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis*”, (Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, Vol. 3, No. 1, February 2023)
  10. Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Reemaja Rosdakarya. (2008).
  11. Rusman. *Manajemen Kurikulum*. PT. Raja Grafindo Persada. (2009)
  12. Sinn Ahmad Ibrahim Abu, Al-Idarah fi Al-Islam, “*Terj. Dimyauddin Djuwaini, Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*”, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
  13. Saefullah Trisnawati, Ernie dan Kurniawan, “*Pengantar Manajemen*”, (Jakarta: Kencana, 2005)
  14. Sista Rizki , Taufik, “*Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.*” (Educan : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 1 2017)
  15. Saajidah Luthfiyyah, “*Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum Luthfiyyah Saajidah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Pesantren Persatuan Islam 24,*” (Jurnal Islamic Education Managemen 3, no. 2 2018)
  16. Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009).
  17. Sulfemi, Wahyu Bagja. “*Manajemen Kurikulum Di Sekolah*” (2019).
  18. Sugiyono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: CV. ALFABETA 2008)
  19. Siagian Sondang P, “*Manajemen Stratejik*” (Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
  20. Utami, Try Septy Tanys. “*implementasi manajemen kurikulum 2013 di mtsn pandeglang provinsi banten.*” (Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 4, no. 02 2018).